

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Dengan aspek *marketability* (pemasaran) yang cerdas dan terarah, Kampung Silat memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal, memperkuat nilai-nilai tradisional, membuka peluang bisnis baru, dan memberikan keuntungan bagi komunitas setempat dalam jangka panjang.

5.1.2 Adanya aspek *sustainability* atau keberlanjutan dalam potensi kampung silat sebagai destinasi wisata dapat dicapai melalui upaya komprehensif, mulai dari pengenalan yang efektif kepada masyarakat luas hingga pemanfaatan sumber daya lokal dan fasilitas yang ada secara optimal yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan fokus pada pelestarian warisan budaya dapat menjadi landasan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dalam mengembangkan kampung silat sebagai destinasi wisata yang kompetitif.

5.1.3 Aspek *participatory* pada kampung silat memiliki potensi yang besar dalam membangun partisipasi masyarakat melalui respon yang aktif, peran penting sebagai pusat interaksi sosial, dan tingkat partisipasi yang tinggi dari komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

5.1.4 Dengan aspek *disaster mitigation* yang memastikan bahwa Kampung Silat tidak hanya mempromosikan warisan budaya dan destinasi wisata olahraga, tetapi juga menyediakan lingkungan yang aman dan berkelanjutan. SAPTA PESONA (Sumber Daya Alam, Atraksi, Pelaku, Daya Tarik, Pariwisata, Ekonomi, serta Struktur dan Sistem) diimplementasikan menjadi Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi potensi Kampung Silat, yang memastikan bahwa Kampung Silat tidak hanya mempromosikan warisan budaya dan destinasi wisata olahraga, tetapi juga menyediakan lingkungan yang aman dan berkelanjutan.

5.1.5 Dalam aspek *culture* (kebudayaan) Pencak silat yang diasosiasikan dengan Kampung Silat tidak hanya merupakan suatu budaya asli Indonesia dan kepandaian

fisik semata, akan tetapi mengandung aspek teori, etika, dan kejiwaan yang menjadi bagian integral dari latihan dan pengembangan diri.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam implikasi teoritis pada penelitian ini potensi Kampung Silat sebagai destinasi wisata olahraga di Jawa Barat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pariwisata berkelanjutan, pemasaran destinasi, dan pengembangan masyarakat. Implikasi teoritis menunjukkan bahwa integrasi budaya dan olahraga dalam pengembangan destinasi wisata dapat menciptakan produk wisata yang unik dan berkelanjutan, sekaligus memberdayakan masyarakat lokal dan memperkuat ekonomi daerah.

5.2.2 Implikasi Praktis

Dalam implikasi praktis pada penelitian ini potensi kampung silat sebagai tujuan wisata olahraga di Jawa Barat mencakup beberapa aspek penting yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat lokal, wisatawan, dan pemerintah daerah. Pertama, pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti arena latihan silat, fasilitas akomodasi, dan pusat informasi pariwisata, sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pengunjung. Selain itu, memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi pemandu wisata lokal dalam hal keterampilan komunikasi dan pengetahuan tentang budaya silat akan memastikan pengalaman wisata yang otentik dan informatif. Program promosi yang efektif harus dilakukan dengan menggunakan media sosial, situs web pariwisata, dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk meningkatkan visibilitas kampung silat sebagai tujuan wisata yang unik. Beberapa cara untuk menarik minat lebih banyak pengunjung domestik dan internasional adalah dengan melakukan kolaborasi dengan sekolah dan universitas untuk mengadakan program pertukaran budaya dan lokakarya silat. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan operasional kegiatan pariwisata akan memberikan dampak ekonomi secara langsung serta memperkuat rasa kepemilikan dan pelestarian budaya silat. Melalui pendekatan terpadu ini, kampung silat di Jawa Barat dapat berkembang menjadi tujuan wisata olahraga yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari peneliti setelah melakukan penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pengelola

Dengan mendukung adanya kampung silat pengelola kampung silat di Jawa Barat disarankan untuk mengembangkan program wisata terpadu yang menggabungkan pelatihan silat, pertunjukan budaya, dan pengalaman interaktif bagi para pengunjung. Pengelola juga harus meningkatkan fasilitas pendukung, seperti area latihan yang memadai, akomodasi, dan pusat informasi, serta melakukan promosi yang lebih agresif melalui media sosial dan bekerja sama dengan pihak-pihak terlibat dalam wisata olahraga. Selain itu, berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan dinas pariwisata untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pendanaan dan regulasi akan sangat membantu dalam mempercepat pengembangan kampung silat sebagai destinasi wisata olahraga unggulan di Jawa Barat.

5.3.2 Bagi Atlet

Adanya pengembangan fasilitas pelatihan dan kompetisi yang memenuhi standar nasional dan internasional untuk menarik minat para atlet profesional dan amatir. Selain itu, dengan menyelenggarakan acara olahraga secara rutin, seperti kejuaraan silat dan lokakarya atau event-event pencak silat, yang tidak hanya akan meningkatkan keterampilan para atlet, tetapi juga memperkuat komunitas olahraga. Pelaksanaan program ini akan meningkatkan profil Kampung Silat sebagai pusat olahraga yang terkemuka dan berkontribusi pada pengembangan bakat lokal, serta mempromosikan pariwisata olahraga di Jawa Barat.

5.3.3 Bagi Pelatih

Untuk memanfaatkan keunikan dan kekayaan budaya dari kampung silat sebagai sarana para pelatih meningkatkan pengalaman latihan bagi para atlet. Dengan memanfaatkan lingkungan yang otentik dan suasana yang khas, para pelatih dapat menciptakan sesi latihan yang inspiratif dan memotivasi yang tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan teknis para atlet, namun juga memperkaya pemahaman mereka akan sejarah dan tradisi bela diri pencak silat. Selain itu, para pelatih dapat berkolaborasi dengan para pengurus perguruan-

perguruan pencak silat untuk menyelenggarakan acara latihan khusus atau pemusatan latihan yang menarik bagi para atlet dari luar daerah, sehingga dapat memperluas jaringan dan mendukung pertumbuhan industri olahraga di Jawa Barat.

5.3.4 Bagi Pemerintah dan Masyarakat Setempat

Untuk mendukung adanya kampung silat pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan dan promosi kampung silat sebagai tujuan wisata yang menarik. Langkah-langkah konkret diperlukan, seperti meningkatkan infrastruktur pendukung, mengembangkan fasilitas pelatihan dan kompetisi yang berkualitas tinggi, serta melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam industri pariwisata dan olahraga. Selain itu, pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata dapat memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dari kampung silat dapat didistribusikan secara merata kepada masyarakat setempat.